

BAB VI PENUTUP

Pada bab 6 ini akan diuraikan mengenai simpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik simpulan bahwa permasalahan yang dialami guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII MTs Negeri 1 Blitar terletak pada bagian perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Pada bagian perencanaan, permasalahan yang dialami guru adalah pemilihan media dan metode pembelajaran kurang bervariasi dan kreatif. Selain itu, guru tidak menuliskan soal remedial dan pengayaan untuk siswa, serta guru kurang begitu paham dalam pembuatan program semester maupun program tahunan.

Dampak dari permasalahan pada bagian perencanaan pembelajaran ini menimbulkan permasalahan saat pelaksanaan pembelajaran. Permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir pembelajaran. Langkah-langkah pembelajaran pada ketiga kegiatan ini belum terlaksana dengan baik. Selanjutnya permasalahan yang dialami guru adalah tidak begitu diterapkannya penilaian pembelajaran yang telah dicantumkan didalam RPP.

B. Saran

1. Bagi Guru

Berdasarkan data temuan dari penelitian ini, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut.

- a) Penyusunan RPP bukan hanya sekadar urusan persiapan administratif seperti yang diyakini sebagian guru, melainkan kegiatan yang melekat pada pembelajaran sebagai sebuah proses. Dengan demikian, penyusunan RPP perlu disiapkan dengan sebaik-baiknya sehingga mampu mencapai kompetensi yang telah ditetapkan.
- b) Dalam penyusunan RPP, sebaiknya guru mengacu pada panduan penyusunan RPP yang telah terlampir dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- c) Selanjutnya dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran, sebaiknya guru lebih memperhatikan lagi apa saja tahapan yang harus dilakukan pada kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.
- d) Pada kegiatan inti, guru harus benar-benar melaksanakan tahapan pendekatan saintifik sebagai ciri utama implementasi Kurikulum 2013. Pada pendekatan ini, kegiatan yang dilakukan meliputi 5M yakni mengamati, menanya, mencoba menalar dan mengkomunikasikan serta bisa dilanjutkan dengan tahapan mencipta.
- e) Sebaiknya guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi

Kurikulum 2013 sehingga pembelajaran yang dilaksanakan bergeser menjadi “peserta didik mencari tahu” bukan “peserta didik diberitahu.”

- f) Pemilihan media dan metode pembelajaran yang mengacu pada pendekatan saintifik, sebaiknya disesuaikan dengan karakteristik kompetensi, jenjang pendidikan, dan profil siswa.
- g) Pada tahap penutup sebaiknya guru juga melakukan tahapan sesuai dengan RPP yang telah dibuatnya.

Dari segi permasalahan pada kegiatan penilaian, sebaiknya guru juga melakukan tahapan penilaian sesuai dengan yang dituliskan pada RPP. Penilaian ini pun sebaiknya mengacu pada Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Dalam permendikbud tersebut disebutkan bahwa *“Penilaian yang dilakukan menggunakan pendekatan penilaian otentik (authentic assesment) yang menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh. Keterpaduan penilaian ketiga komponen tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar peserta didik yang mampu menghasilkan dampak instruksional (instructional effect) pada aspek pengetahuan dan dampak pengiring (nurturant effect) pada aspek sikap.”*

2. Bagi Sekolah

Peneliti memberikan saran kepada pihak sekolah agar nantinya dapat menggunakan penelitian ini sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia itu sendiri.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Adapun saran bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mempersiapkan diri sedini mungkin dalam proses pengumpulan data. Penggunaan teknik yang lain juga bisa dilakukan sehingga penelitian terkait pembelajaran bahasa Indonesia menjadi lebih beragam. Selain itu, penelitian ini dapat lebih berkembang lagi agar hasil penelitian nantinya lebih banyak lagi dalam memberikan keuntungan dan meningkatkan kualitas guru dalam pembelajaran, khususnya untuk pembelajaran bahasa Indonesia, serta mampu menunjang kemajuan sekolah begitupun juga dengan hasil penelitian yang akan datang.